

## ABSTRAK

WHO menyebutkan bahwa anak muda atau generasi milenial saat ini untuk terkena gangguan mental cukup rentan. Terlebih saat ini, anak muda mengalami waktu dimana banyak perubahan dan penyesuaian yang terjadi secara psikologis, fisik maupun finansial. Gangguan mental dapat dicegah melalui gerakan preventif diantaranya adalah penyaluran pengetahuan dan awarness masyarakat mengenai kesehatan mental melalui kampanye edukasi. Salah satunya adalah komunitas Psylution Indonesia yang melakukan kampanye tentang pentingnya kesehatan mental dengan menggunakan sosial media Instagram. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pemanfaatan Akun Sosial Media Instagram 'Psylution Indonesia dalam Kampanye Sosial tentang Kesehatan Mental Generasi Muda.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber.

Penelitian ini menggunakan konsep teori Media Sosial menurut Mayfield pada penggunaan Media Instagram sebagai media kampanye edukasi yang menjelaskan tentang karakteristik Media Sosial yaitu Partisipasi, Keterbukaan, Percakapan, Komunitas dan Terhubung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Psylution Indonesia telah memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana kampanye edukasi dengan baik. Konten kampanye yang dipublikasikan berupa informasi dan pengetahuan mengenai isu-isu Kesehatan mental. Psylution Indonesia dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media kampanye sudah dirasa efektif, karena dengan adanya kampanye edukasi tentang kesehatan mental ini, mereka dapat menambah wawasan lebih serta berfikir kritis akan pemahaman dan kesadaran tentang Kesehatan mental.

**Kata Kunci: Pemanfaatan Instagram, Kampanye Sosial, Kesehatan Mental.**